

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN TIKET BUS PADA P.O. KRUI PUTRA

Rizkansah¹, JakaSuwita²

Abstrak

Sistem Informasi penjualan tiket merupakan salah satu kebutuhan terpenting dalam membangun perusahaan. Dengan aplikasi berbasis komputerisasi sistem informasi penjualan, pihak perusahaan dapat mengolah data-data yang berhubungan dengan informasi penjualan, meliputi data penjualan, data laporan keberangkatan, data tujuan, tanggal keberangkatan dst. Sistem informasi penjualannya dapat menjadi titik utama yang paling dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengelola data penjualan. Tanpa adanya sistem informasi penjualan, pihak perusahaan sangat kesulitan dalam mendapatkan informasi data penjualan tiket. Dengan adanya Sistem Informasi penjualan ini diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam pengumpulan datanya

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat dan sangat mempengaruhi seluruh umat manusia di seluruh dunia. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan zaman, manusia berusaha untuk menciptakan peralatan dan teknik yang dapat mempermudah serta menyempurnakan pengolahan dan penyampaian informasi, sehingga menghasilkan informasi yang cepat dan akurat. Dari sekian banyaknya teknologi komputer merupakan salah satu alat untuk membantu dalam menyempurnakan pengolahan dan penyampaian informasi. Teknologi komputer dapat mempermudah berbagai kegiatan, untuk menghasilkan informasi sebagai penunjang dalam pengembangan usaha, selain itu keutuhan dan kemudahan dalam penyajian informasi data penjualan tiket. Salah satu perkembangan yang penting adalah semakin dibutuhkannya penggunaan alat pengolahan data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan yang ingin mengembangkan usaha dan mencapai sukses harus mengikuti era informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolahan data yaitu komputer.

Dengan adanya komputer sebagai alat pengolahan data, maka semua bidang dalam suatu perusahaan dapat dikomputerisasikan, dalam hal ini bidang-bidang yang dianggap penting dan utama karena hal ini dapat mendukung keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan.

P.O. Krui putra adalah sebuah perusahaan jasa dibidang angkutan umum Sumatra, Pulau Jawa dan Propinsi. Perusahaan yang berlokasi di daerah Tangerang ini sangat membutuhkan sistem informasi penjualan tiket, yang nantinya akan sangat bermanfaat bagi pihak

perusahaan. Saat ini perusahaan hanya menggunakan cara manual. dalam proses penjualan tiket dan pembuatan laporan kepada pimpinan. Hal ini menyebabkan proses menjadi kurang efektif, masih sering terjadi kesalahan dalam pengumpulan data. sehingga menyebabkan lambatnya proses pencarian dan penyajian data yang dibutuhkan, dan mengakibatkan Waktu yang terbuang berdasarkan fenomena tersebut diatas maka dipandang perlu melakukan penelitian mengenai sistem informasi yang sesuai diterapkan pada perusahaan. Dengan mengedepankan efektifitas dan efisiensi dari segi tenaga, biaya dan keamanan data, serta dari segi kebutuhan, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang .

1.1. Perumusan Masalah dan Ruang Lingkup

1.1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi penjualan tiket yang ada saat ini pada P.O. Krui putra ?
2. Bagaimana sistem penyimpanan data pada P.O. Krui putra ?

1.1.2. Ruang Lingkup

1. Perancangan Sistem Informasi P.O. Krui putra ini memberikan informasi yang berhubungan dengan data penjualan tiket.
2. Setiap transaksi penjualan tiket hanya di gunakan untuk satu orang atau satu bangku.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan tiket yang sedang berjalan pada P.O. Krui putra.
- b. Untuk mengetahui bagaimana peroses penyimpanan data pada P.O. Krui putra.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di rasakan setelah melakukan penelitian ini adalah diharapkan sistem yang baru dapat membantu petugas dalam mengatasi masalah yaitu sistem informasi penjualan tiket.

- a. Bagi penulis, Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan penulis tentang sistem informasi penjualan tiket.
- b. Bagi perusahaan dapat dengan cepat mengetahui kesalahan dalam penyajian data yang di butuhkan.
- c. Bagi pihak lain, sebagai referensi bagi pembaca maupun peneliti dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

a. Studi pustaka

Suatu bentuk riset yang menggunakan proses pencarian data dengan cara mencari, membaca buku dan mengolah isi dari beberapa referensi buku yang dapat dijadikan tujuan dalam pencarian data.

b. Observasi

Suatu bentuk metode riset yang menggunakan proses pengamatan objek atau suatu permasalahan penelitian secara langsung di dunia nyata, penulis dapat mengadakan peninjauan langsung dan mengamati proses kerja khususnya pada bagian perusahaan transportasi sehingga mendapatkan informasi yang jelas mengenai permasalahan atau penggunaan sistem yang berjalan.

c Wawancara

Penulis menggunakan metode wawancara untuk memperoleh informasi tentang system perusahaan kepada pemilik P.O. Krui putra sesuai dengan tujuan penelitian dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penyusunan skripsi.

1.5.2. Metode Analisa Data

Pada metode ini dimulainya pembuatan rancangan sistem yang diusulkan sesuai dengan hasil analisa

yang telah dilakukan sebelumnya yang meliputi perancangan proses dan perancangan antarmuka.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Sistem Informasi

2.1.1. Pengertian Sistem

Sistem merupakan sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Ada beberapa pendapat ahli mengenai pengertian sistem, diantaranya:

Menurut *MCLeod* dalam *Yakub* (2012:1) mendefinisikan “Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Organisasi terdiri dari sejumlah sumber daya manusia, material mesin, uang, dan informasi. Sumber daya tersebut bekerja sama menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang di tentukan oleh pemilik atau manajemen”.

Menurut *Jogiyanto* dalam *Yakub* (2012:1) mendefinisikan “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu”.

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan pengertian sistem adalah suatu kumpulan komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain dan mempunyai tujuan yang sama.

Dari definisi ini dapat dirinci lebih lanjut langkah-langkah dari system dan rangkaian kegiatanyang saling berhubungan erat satu sama lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertantu, maka system dan prosedur memiliki man paat sebagai berikut (*Jogiyanto* dalam *Yakub* 2012:2) :

Memberikan keseragaman dalam bertindak

- 1) Menyediakan pandangan yang menyeluruh pada situasi dan persoalan yang di hadapi dengan realita.
- 2) Dapat menyederhanakan pelaksanaan dalam mengambil keputusan.
- 3) Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang timbul paada pelaksanaan pekerjaan.
- 4) Dapat dilaksanakan dengan cepat.
- 5) Membantu usaha-usaha pelatihan karyawan dengan di terapkanya syarat-syarat kerja, ditantukanya hubungan kerja, serta di uraikan secara lengkap aliran kerja.

2.1.2. Pengertian Informasi

Menurut MCLeod dalam Yakub (2012:8). mengatakan bahwa “informasi merupakan data yang di olah menjadi bentuk yang berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”

Sedangkan menurut Moscovice dan Simkin dalam Mulyanto (2009:17) mengatakan bahwa “informasi sebagai kenyataan atau bentuk-bentuk yang berguna yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis”.

Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal diantaranya (jogianto dalam yakub 2012:9):

- a. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksud dan tujuannya.
- b. Tepat pada waktunya, Informasi yang dihasilkan harus tepat waktu sesuai dengan waktu yang dibutuhkan. Informasi yang datang terlambat akan mengakibatkan informasi tersebut kurang bermanfaat dan informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai, dikarenakan informasi tersebut merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan untuk mendapatkan sasaran dan tujuan yang diharapkan.
- c. Relevan, Informasi yang dihasilkan tersebut harus bermanfaat dan sesuai bagi kebutuhan penerima informasi, artinya data yang dihasilkan harus sesuai dengan kebutuhan pemakai. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan

2.2. Pengertian Sistem Informasi

Menurut O'Brian dalam yakub (2012:17) mendefinisikan “Sistem Informasi adalah kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi”.

Menurut Mulyanto (2009:29) mendefinisikan, “Sistem Informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan”.

Menurut alter dalam Kadir (2010:11) mendefinisikan, “Sistem Informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi”.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut diatas penulis berpendapat sistem informasi merupakan unsur gabungan dari manusia, teknologi, media dan prosedur-prosedur yang memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk pengambilan keputusan.

2.3. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Raymond dan George (2009:12). Sistem Informasi Manajemen adalah : “sebagai suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan yang serupa”.

Menurut Alh-Jupri (2011:52) menyimpulkan bahwa “Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan kegiatan pada organisasi”.

Menurut McLeod dalam Al-Jufri (2011:51) mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai berikut:

Sistem Informasi Manajemen didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari simulasi matematika. Informasi digunakan oleh pengelola maupun staff lainnya pada saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan definisi di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem informasi yang mendukung fungsi operasi manajemen, penentuan alternative guna pengambilan keputusan dalam organisasi.

Tujuan umum Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan Manajemen. Menyediakan Informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan. Selain itu untuk menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

2.4. Analisa Sistem dan Perancangan Sistem

2.4.1. Pengertian Analisa Sistem

Analisa system menurut *Al-Jufri* (2011:138) Analisa Sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem baru atau diperbaharui”.

Menurut Kendall dan Kendall (2010:8) mengatakan bahwa ”Analisis sistem menilai bagaimana fungsi bisnis dengan cara mengamati proses input dan pengolahan data serta proses output informasi untuk membantu peningkatan proses – proses organisasional”.

Menurut Raymond (2010:92) Analisa Sistem adalah sebagai berikut ”Analisis Sistem adalah ahli yang berkerja bersama pengguna, untuk membangun sistem baru atau meningkatkan sistem yang telah ada, analisis sistem memiliki keahlian dalam mendefinisikan masalah dan menyiapkan dokumen tertulis untuk menerangkan bagaimana komputer akan membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa analisa sistem adalah suatu proses analisa/ meneliti suatu sistem yang sudah ada untuk mengetahui kekurangan yang ada pada sistem tersebut sehingga dapat melakukan perbaikan dengan rancangan sistem yang lebih baik lagi.

2.4.2. Pengertian Perancangan Sistem

Al-Jufri (2011:141) menyatakan bahwa “Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru”.

Menurut *Jogiyanto* (2010:197) perancangan sistem dapat diartikan sebagai berikut:

1. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem;
2. Pendefinisian dari kebutuhan – kebutuhan fungsional;
3. Persiapan untuk rancang bangun implementasi;
4. Mengambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk;
5. Yang dapat berupa penggambaran, perencanaa dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi;
6. Termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen- komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

Menurut *Hartono* dalam *Agus* (2009:259), mendefinisikan bahwa perancangan sistem adalah ”sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan beberapa element yang terpisah kedalam satu kesatuan

yang utuh dan berfungsi”. Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perancangan sistem merupakan pemahaman dari hasil analisa sistem yang ada dan permasalahan-permasalahan yang dikumpulkan dalam tahap analisa dan digunakan untuk membangun sistem baru yang lebih baik.

2.5 Alat-alat Perancangan Sistem

2.5.1 *Unified Modeling Language (UML)*

a) Pengertian *Unified Modeling Language*

Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan grafik atau gambar untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan, membangun dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan perangkat lunak berbasis OO (*Object Oriented*)”. Sedangkan Menurut *Hend,* (2010:98) “*Unified Modeling Language (UML)* adalah bahasa yang telah menjadi standard untuk visualisasi, menetapkan, membangun dan mendokumentasikan artifak suatu sistem perangkat lunak”. Bangunan Dasar Metodologi *Unified Modeling Language (UML)*

Menurut (*Adi Nugroho* : 2005:24). “Bangunan dasar metodologi *Unified Modeling Language (UML)* menggunakan tiga bangunan dasar untuk mendeskripsikan sistem/perangkat lunak yang akan dikembangkan yaitu :

1. Sesuatu (*things*)

Ada 4 (empat) *things* dalam *Unified Modeling Language (UML)*, yaitu

a) *Structural things*

Merupakan bagian yang relatif statis dalam model *Unified Modeling Language (UML)*. Bagian yang relatif statis dapat berupa elemen-elemen yang bersifat fisik maupun konseptual.

b) *Behavioral things*

Merupakan bagian yang dinamis pada model *Unified Modeling Language (UML)*, biasanya merupakan kata kerja dari model *Unified Modeling Language (UML)*, yang mencerminkan perilaku sepanjang ruang dan waktu.

c) *Grouping things*

Merupakan bagian pengorganisasi dalam *Unified Modeling Language (UML)*. Dalam penggambaran model yang rumit kadang diperlukan penggambaran paket yang menyederhanakan model. Paket-paket ini kemudian dapat didekomposisi lebih lanjut.

Paket berguna bagi pengelompokan sesuatu, misalnya model-model dan subsistem-subsistem.

d) *Annotational things*

Merupakan bagian yang memperjelas model *Unified Modeling Language (UML)* dan dapat berupa komentar-komentar yang menjelaskan fungsi serta ciri-ciri setiap elemen dalam model *Unified Modeling Language (UML)*.

2. Relasi (*Relationship*)

Ada 4 (empat) macam *relationship* dalam *Unified Modeling Language (UML)*, yaitu :

a) Kebergantungan

Merupakan hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (independent) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (*independent*).

b) Asosiasi

Merupakan apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya, bagaimana hubungan suatu objek dengan objek lainnya. Suatu bentuk asosiasi adalah agregasi yang menampilkan hubungan suatu objek dengan bagian-bagiannya.

c) Generalisasi

Merupakan hubungan dimana objek anak (*descendent*) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (*ancestor*). Arah dari atas kebawah dari objek induk ke objek anak dinamakan spesialisasi, sedangkan arah berlawanan sebaliknya dari arah bawah keatas dinamakan generalisasi.

d) Realisasi

Merupakan operasi yang benar-benar dilakukan oleh suatu objek.

3. Diagram

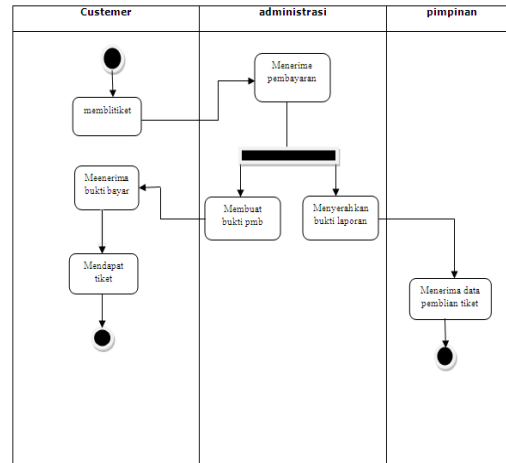
Ada 5 (empat) macam diagram dalam *Unified Modeling Language (UML)*, yaitu (Rosa.AS dan M.salahudin 211:131):

1. *Use Case Diagram*

Diagram ini memperlihatkan himpunan use case dan aktor-aktor (suatu jenis khusus dari kelas). Diagram ini terutama sangat penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku dari suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan pengguna. Berikut ini adalah komponen-komponen usecase diagram.

3. ANALISA SISTEM YANG BERJALAN

3.1. *Activity Diagram*

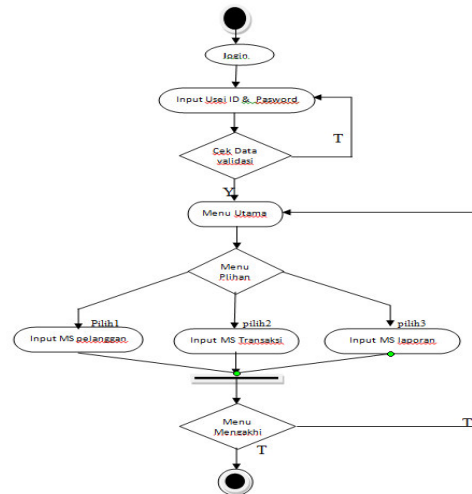


GAMBAR 3.3

Activiti Diagram P.O.Krui putra

4. RANCANGAN SISTEM YANG DIUSULKAN

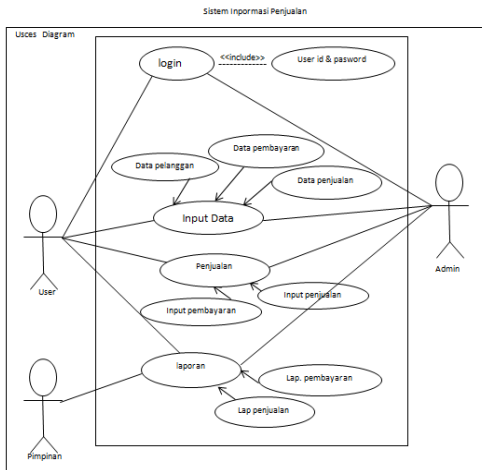
4.2. Proses bisnis



GAMBAR 4.1.

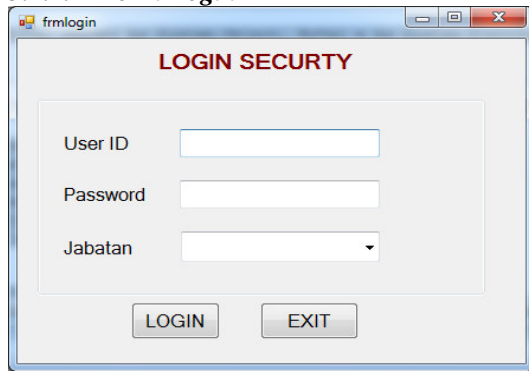
Proses bisnis sistem penjualan tiket.

3.2. *Use Case Diagram*



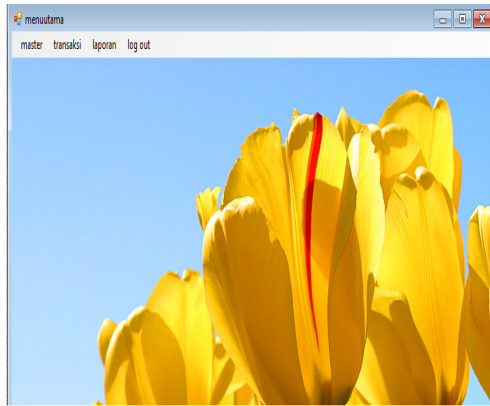
GAMBAR 4.1.2
Use Case Sistem Penjualan tiket.

3.2.1. Form Login



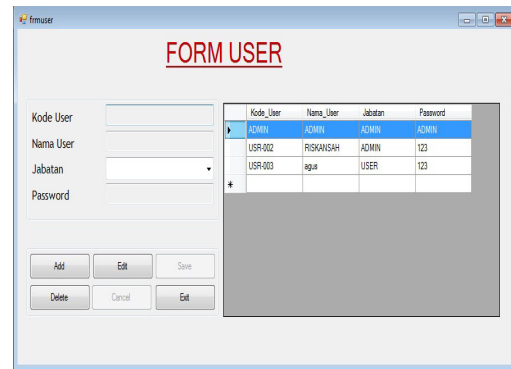
GAMBAR 4.1.3
Desain tampilan Form Login

3.2.2. Menu Utama



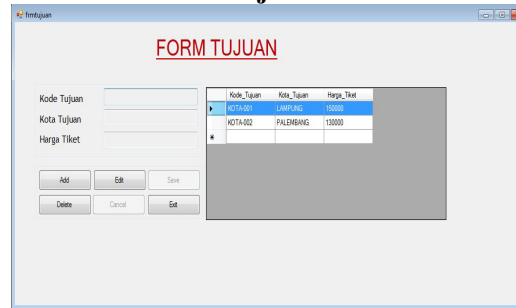
GAMBAR 4.1.4
Desain tampilan Menu Utama

3.2.3. Form User



GAMBAR 4.1.5.
Desain tampilan Form User

3.2.4. Menu Manajemen User



GAMBAR 4.1.6
Desain tampilan Form User.

5.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan analisa terhadap sistem penjualan tiket yang berjalan, penulis menarik kesimpulan yaitu :

- a. Sistem informasi Penjualan pada P.O. Kruki putra Cabang Tangerang masih manual atau belum terkomputerisasi sehingga proses pembuatan laporannya membutuhkan waktu yang lama.
- b. Sistem penyimpanan data pada P.O. Kruki putra adalah Masih sering ditemukan laporan keuangan yang tidak sesuai dan kurang akurat, Sehingga di butuh kan sistem informasi yang berbasis komputer untuk menunjang kinerja petugas. Sehingga sistem penjualan bisa berjalan lebih cepat dan penyimpanan data bisa lebih baik dan akurat.

5.1. Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang penulis coba kemukakan agar sistem informasi pengolahan data Penjualan dapat tercapai adalah :

- a. Perlu pelatihan secara berkala agar tidak ada kesalahan dalam menjalankan sistem yang baru.

- b. Agar sistem dapat berjalan dengan baik dan keamanan data dapat terjaga maka petugas Admin harus menginput identitas harus dengan jelas.
- c. Agar tidak terjadi kesalahan dalam menjalankan sistem maka perlu dilakukan perawatan dan pengecekan baik sistem operasi, *hardware*, *software* secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jufri, Hamid. (2011). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta Pusat: Smart Grafika.
- Gordon, Davis. (2010). Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Modula.
- Herry, Wiranto Utomo. (2010). Pemodelan Basis Data. Yogyakarta : Andi Offset
- Hamid Al-Jufri.(2011). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta Pusat: Smart Grafika.
- Jogyanto, H.M. (2009). Analisa dan Desain Sistem Informasi.Yogyakarta : Andi Offset.
- Kendal. (2010). Sistem Informasi, Yogyakarta : Modula.
- Mulyanto, Agus. (2009). Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rochaety, Eti. (2011). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Raymond, Mcleod Jr. (2010). Sistem Informasi Manajemen. Cetakan Kesembilan, Jakarta : Salemba Empat.
- Rosa, A.S dan Shalahuddin, M. (2011). Rekayasa Perangkat Lunak.Bandung : Modula.

